ANALISIS PEMETAAN PAJAK DAERAH UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA BUKITTINGGI

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII) Sebagai Salah satu Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya



OLEH:

YOVI NOFELIA AHMAD 20133096

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2023

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PEMETAAN PAJAK DAERAH UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA BUKITTINGGI

Nama

: Yovi Nofelia Ahmad

NIM

: 20133096

Program Studi

Akuntansi DIII

Fakultas

Ekonomi dan Bisnis

Diketahui Oleh Koordinator Program Studi Diploma III Akuntansi

Pembimbing,

Padang,

Disetujui Oleh

Mayar Afriyenti, SE, M.Sc NIP.19840113 200912 2 005

Halkadri Fitra, SE,MM. Ak. NIP.19800809 201012 1 003

November 2023

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PEMETAAN PAJAK DAERAH UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA BUKITTINGGI

Nama : Yovi Nofelia Ahmad

NIM : 20133096

Program Studi : Akuntansi (DIII)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Padang, November 2023

Tim Penguji,

Nama Tanda Tangan

Ketua Halkadri Fitra, SE, MM. Ak.

Anggota Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak.

Anggota Salma Taqwa, SE, M.Si.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yovi Nofelia Ahmad

Thn.Masuk/NIM : 2020/20133096

Tempat/Tgl.Lahir : Bukittinggi, 15 November 2000

ProgramStudi : Akuntansi (D3) Keahlian : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Alamat : Jl. Konsolidasi Ujung Bukit Tarok Dipo

Judul Tugas Akhir : Analisis Pemetaan Pajak Daerah Untuk Peningkatan

Pendapatan Asli Daerah di Kota Bukittinggi

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

 Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.

Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.

 Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

 Tugas akhir ini sah apabila telah ditandatangani oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, 1 November 2023 Yang menyatakan,

Yovi Nofelia Ahmad NIM. 20133096

ABSTRAK

Yovi Nofelia Ahmad : Analisis Pemetaan Pajak Daerah Untuk

Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di

Kota Bukittinggi

Pembimbing : Halkadri fitra, SE, MM.Ak.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemetaan pajak daerah untuk peningkatan pendapatan asli daerah di Kota Bukittinggi dengan menggunakan analisis tipologi klassen. Analisis ini menghasilkan empat kategori yaitu prima, potensial, berkembang dan terbelakang. Penelitian ini dilaksanakan pada Badan Keuangan Kota Bukittinggi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yaitu laporan realisasi pendapatan pajak daerah Kota Bukittinggi tahun 2018 sampai dengan 2022 dan laporan realisasi anggaran tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pemetaan pajak daerah di Kota Bukittinggi memiliki sektor prima yaitu Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Penerangan Jalan, sektor potensial yaitu Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan, sektor berkembang yaitu Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah dan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dan sektor terbelakang tidak ada.

Kata Kunci: Pemetaan, Pajak Daerah, Kota Bukittinggi

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul " Analisis Pemetaan Pajak Daerah Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kota Bukittinggi" shalawat serta salam tidak lupa pula diucapkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW.

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Akuntansi , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan Tugas Akhir, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penghargaan dan cinta terbesar penulis tujukan kepada Ayahanda Ahmad Syaifuddin dan Ibunda Elia Sesra yang telah memberikan cinta kasih, mengasuh, mendidik, dan memberikan motivasi dalam mencapai cita-cita penulis dan mendoakan penulis serta Kakak penulis Yola Ayuli Ahmad dan Yofanny Ahmad, Adik penulis Salsabilla Ahmad, Abang Ipar Penulis Rafiqil Huda dan Nenek penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

 Bapak Prof. Ganefri, Ph.D Rektor Universitas Negeri Padang beserta Bapak Wakil Rektor. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas
 Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Mayar Afriyenti, SE, M.Sc. selaku Koordinator Prodi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

 Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak. Selaku pembimbing yang telah memberikan banyak saran, motivasi dan dukungan untuk saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

 Bapak dan Ibu dosen, Staf pengajar dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama diperkuliahan.

6. Untuk teman-teman saya yang selalu suport saya dan membantu saya.

 Dan semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin.

Padang, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABS'	TRAK	i
KAT	A PENGANTAR	ii
DAF	TAR ISI	iv
DAF	TAR TABEL	vi
DAF	TAR GAMBAR	viii
BAB	I PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang Masalah	1
В.	Rumusan Masalah	8
C.	Tujuan Penelitian	9
D.	Manfaat Penelitian	9
BAB	II TINJAUAN PUSTAKA	11
A.	Pendapatan Asli Daerah	11
B.	Pajak Daerah	13
C.	Pemetaan	18
D.	Analisis Tipologi Klassen	19
BAB	III METODE PENELITIAN	24
A.	Bentuk Penelitian	24
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C.	Objek Penelitian	25
D.	Rancangan Penelitian	25
E.	Sumber Data	27
F.	Teknik Analisis Data	27
BAB	IV PEMBAHASAN	28
A.	Gambaran Umum Instansi	28
B.	Temuan dan Pembahasan	36
C.	Rekapitulasi Kategori Pajak Daerah	69
BAB	V PENUTUP	72
A.	Kesimpulan	72
В.	Saran	73
DAF	TAR PUSTAKA	74

LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Kota Bukittinggi Tahun 2018 - 2022
Tabel 1.2	Persentase Pertumbuhan Pendapatan Pajak Daerah dan Pendapatan Asli Daerah Kota Bukittinggi Tahun 2018 – 2022
Tabel 1.3	Perbandingan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pendapatan Daerah Kota Bukittinggi Tahun 2018 – 2022
Tabel 2.1	Kuadran Pemetaan Potensi Tipologi Klassen
Tabel 4.1	Realisasi Pendapatan Pajak daerah Kota Bukittinggi Tahun 2018 – 2022
Tabel 4.2	Nilai Rata-rata Proporsi dan Pertumbuhan Pajak Hotel Kota Bukittinggi Tahun 2018- 202240
Tabel 4.3	Pemetaan Potensi Pajak Hotel Kota Bukittinggi Tahun 2018-2022
Tabel 4.4	Nilai Rata-rata Proporsi dan Pertumbuhan Pajak Restoran Kota Bukittinggi Tahun 2018- 2022
Tabel 4.5	Pemetaan Potensi Pajak Restoran Kota Bukittinggi Tahun 2018-2022
Tabel 4.6	Nilai Rata-rata Proporsi dan Pertumbuhan Pajak Hiburan Kota Bukittinggi Tahun 2018- 2022
Tabel 4.7	Pemetaan Potensi Pajak Hiburan Kota Bukittinggi Tahun 2018-2022
Tabel 4.8	Nilai Rata-rata Proporsi dan Pertumbuhan Pajak Reklame Kota Bukittinggi Tahun 2018- 2022
Tabel 4.9	Pemetaan Potensi Pajak Reklame Kota Bukittinggi Tahun 2018-202250
Tabel 4.10	Nilai Rata-rata Proporsi dan Pertumbuhan Pajak Penerangan Jalan Kota Bukittinggi Tahun 2018-2022

Tabel 4.11	Pemetaan Potensi Pajak Penerangan Jalan Kota Bukittinggi Tahun 2018-202254
Tabel 4.12	Nilai Rata-rata Proporsi dan Pertumbuhan Pajak Parkir Kota Bukittinggi Tahun 2018- 202256
Tabel 4.13	Pemetaan Potensi Pajak Parkir Kota Bukittinggi Tahun 2018- 2022
Tabel 4.14	Nilai Rata-rata Proporsi dan Pertumbuhan Pajak Air Tanah Kota Bukittinggi Tahun 2018- 202259
Tabel 4.15	Pemetaan Potensi Pajak Air Tanah Kota Bukittinggi Tahun 2018- 2022
Tabel 4.16	Nilai Rata-rata Proporsi dan Pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Kota Bukittinggi Tahun 2018- 2022
Tabel 4.17	Pemetaan Potensi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Kota Bukittinggi Tahun 2018-202264
Tabel 4.18	Nilai Rata-rata Proporsi dan Pertumbuhan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan Kota Bukittinggi Tahun 2018- 2022
Tabel 4.19	Pemetaan Potensi Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan Kota Bukittinggi Tahun 2018-2022
Tabel 4.20	Pajak Daerah Kota Bukittinggi Beserta Kategori yang diperoleh Berdasarkan Hasil Pemetaan
Tabel 4.21	Persentase Kategori Pajak Daerah Kota Bukittinggi70

DAFTAR GAMBAR

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah pada Pasal 1 ayat 3 menjelaskan bahwa Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewewenangan daerah otonom.

Pemerintah berperan dalam mengurus dan mengendalikan perekonomian suatu negara dengan berbagai kebijakan ekonomi untuk mensejahterakan rakyatnya. Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah pada Pasal 1 ayat 6 menjelaskan bahwa Otonomi Daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Daerah otonomi mempunyai kewenangan dan kesanggupannya untuk mengeksplorasi sumber-sumber keuangan, mengelola dan memanfaatkan keuangan sendiri dalam membantu untuk menyelenggarakan pemerintah daerahnya. Ketergantungan kepada bantuan pusat harus seminimal mungkin, agar Pendapatan Asli Daerah dapat menjadi bagian sumber keuangan terbesar sehingga peranan pemerintah daerah menjadi lebih besar.

Pendapatan Asli Daerah menurut Kementrian Keuangan adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendapatan Asli Daerah bersumber dari Pendapatan Pajak Daerah, Pendapatan Retribusi Daerah, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Lain-lain PAD Yang Sah. Dari sumber-sumber tersebut sangat potensial bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan keuangan daerah sendiri apabila dikelola dengan baik.

Salah satu Pendapatan Asli Daerah yang sangat potensial adalah Pendapatan Pajak Daerah. Pajak daerah dalam Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah adalah Pajak Daerah, yang selanjutnya disebut Pajak adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Perlu dilakukannya analisis pemetaan Pajak Daerah dikarenakan dari melakukan pemetaan terhadap pendapatan pajak daerah tersebut diharapkan pemerintah daerah mampu dan mandiri dalam mengembangkan potensi pajak daerahnya agar nantinya tercapai upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

Kota Bukittinggi yang terletak pada provinsi Sumatera Barat ini dengan kondisi alam dan letak geografisnya yang strategis, sehingga sektor pariwisatanya ditetapkan sebagai potensi unggulan daerah. Selain itu, dalam sektor perdagangan juga menjadi potensi unggulan daerah Kota Bukiitinggi. Hal ini dikarenakan Kota Bukittinggi adalah salah satu pusat perdagangan grosir terbesar di pulau sumatera yang memiliki empat pasar induk yaitu Pasar Atas, Pasar Bawah, Pasar Banto dan Pasar Aur. Hal ini dikarenakan juga Kota Bukittinggi merupakan kota dengan PDRB terbesar ke-2 di Sumatera Barat, dengan sektor perdagangan dan jasanya yang dominan dalam menggerakkan perekonomian rakyatnya. Dari adanya potensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan PAD sesuai dengan tujuan dari dilakukannya analisis pemetaan pendapatan pajak daerah tersebut untuk mengetahui peluang besarnya perolehan pendapatan optimal yang masih dapat direalisasikan.

Berikut realisasi Pendapatan Pajak Daerah Kota Bukittinggi tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

Tabel 1.1 Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Kota Bukittinggi Tahun 2018 - 2022

		Acambasi i chaapata	I ajan Dacian mot	ivansasi i chaapatan 1 ajan Davian ivota Dunitinggi Tanun 2010 - 2022	7707 - 0107	
Z	Jenis Pendapatan			Tahun		
	Pajak Daerah	2018	2019	2020	2021	2022
-	Pajak Hotel	13.819.121.537,00	14.451.392.563,00	7.995.854.765,00	12.296.289.161,00	16.203.159.513,00
7	Pajak Restoran	6.040.839.165,00	6.883.406.364,00	5.494.925.670,00	6.052.919.004,00	6.907.203.972,00
\mathcal{E}	Pajak Hiburan	957.503.292,00	1.059.475.533,00	497.643.625,00	712.031.108,00	1.004.246.805,00
4	Pajak Reklame	1.158.677.149,00	1.232.893.250,00	847.491.000,00	648.480.050,00	967.282.188,00
	Pajak Penerangan					
5	Jalan	5.724.315.100,00	5.953.527.332,00	5.577.303.507,00	5.902.665.599,00	6.268.267.602,00
9	Pajak Parkir	416.500.743,00	423.825.538,00	299.749.710,00	298.836.265,00	322.475.568,00
7	Pajak Air Tanah	50.046.614,00	51.495.302,00	60.190.419,00	69.419.188,00	76.075.811,00
,	Pajak Bumi dan					
∞	Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	3.635.560.473,00	3.660.170.353,00	3.408.363.288,00	3.768.254.822,00	3.925.523.043,00
	Bea Perolehan Hak					
6	Atas Tanah dan	13.328.689.002,00	11.487.933.401,50	11.675.511.626,00	$13.328.689.002,00 \mid 11.487.933.401,50 \mid 11.675.511.626,00 \mid 11.016.130.696,00 \mid 13.896.515.896,00 \mid 13.8$	13.896.515.896,00
	Bangunan					
	Total	45.131.253.075,00	$45.131.253.075,00 \mid 45.204.119.636,50 \mid 35.857.033.610,00 \mid 40.765.025.893,00$	35.857.033.610,00	40.765.025.893,00	49.570.750.398,00

Sumber: Badan Keuangan Kota Bukittinggi

Pada Tabel 1.1 diatas dapat kita lihat bahwa Pendapatan Pajak Daerah Kota Bukittinggi Tahun 2018 sebesar 45.131.253.075.,00. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 72.866.561,50 dengan laporan realisasi tahun 2019 sebesar 45.204.119.636,50. Selanjutnya di tahun 2020 Pendapatan Pajak Daerah Kota Bukittinggi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 9.347.086.026,5 dengan laporan realisasi tahun 2020 sebesar 35.857.033.610,00. Selanjutnya pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 4.097.992.283,00 dengan laporan realisasi sebesar 40.765.025.893,00. Pada tahun 2022 Pendapatan Pajak Daerah Kota Bukittinggi meningkat sebesar 8.805.724.505, ini merupakan peningkatan yang paling tinggi dari tahun 2018 - 2022 dengan Pendapatan Pajak Daerahnya sebesar 49.570.750.398,00.

Tabel 1.2
Persentase Pertumbuhan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah
Kota Bukittinggi Tahun 2018 -2022

Jenis Pendapatan Pajak		Tahı	ın	
Daerah	2018 -	2019-	2020-	2021-
Dacian	2019	2020	2021	2022
Pajak Hotel	4,6%	-44,7%	53,8%	31,8%
Pajak Restoran	13,9%	-20,2%	10,2%	14,1%
Pajak Hiburan	10,6%	-53,0%	43,1%	41,0%
Pajak Reklame	6,4%	-31,3%	-23,5%	49,2%
PajakPenerangan Jalan	4,0%	-6,3%	5,8%	6,2%
Pajak Parkir	1,8%	-29,3%	-0,3%	7,9%
Pajak Air Tanah	2,9%	16,9%	15,3%	9,6%
Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	0,7%	-6,9%	10,6%	4,2%
Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	-13,8%	1,6%	-5,6%	26,1%

Sumber : data diolah dari Badan Keuangan Kota Bukittinggi

Pada Tabel 1.2 diatas merupakan persentase pertumbuhan Pendapatan Pajak Daerah selama lima tahun terakhir. Dari tabel tersebut dapat kita lihat bahwa masing-masing pertumbuhan Pendapatan Pajak Daerahnya mengalami fluktuasi. Maka dari itu, kita perlu melakukan analisis pemetaan potensi pendapatan terhadap pendapatan pajak daerah Kota Bukittinggi sehingga kita tahu bagaimana potensi pendapatan pajak daerahnya yang masih bisa diambil untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Untuk melakukan analisis pemetaan tersebut kita menggunakan analisis tipologi klassen. Analisis tipologi klassen adalah penggolongan suatu sektor dengan mengamati pertumbuhan dan partisipasi sektor tertentu terhadap pendapatan suatu daerah (Fitra, dkk. 2021 : 182). Tujuan digunakannya analisis tipologi klassen adalah untuk pemetaan pajak daerah secara sektoral ke dalam empat kategori yaitu sektor prima, sektor potensial, sektor berkembang dan sektor terbelakang. Manfaat dari analisis tipologi Klassen itu sendiri adalah untuk mengetahui gambaran atau peta potensi pertumbuhan ekonomi sehingga dengan melakukan analisis tersebut diharapkan dapat membantu Pemerintah Kota Bukittinggi untuk mengenali, melihat dan menggali potensi pendapatannya dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

Berikut ini merupakan perbandingan realisasi total PAD terhadap total Pendapatan Daerah Kota Bukittinggi tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

Tabel 1.3 Perbandingan Realisasi Pendapatan Asli Daerah terhadap Pendapatan Daerah Kota Bukittinggi Tahun 2018 -2022

		- Carriage Maria	TEACH THUMBER THUMBER TATE		
Simo]			Tahun		
Jellis	2018	2019	2020	2021	2022
Total					
Pendapatan Asli	101,936,792,226.61	Pendapatan Asli 101,936,792,226.61 111,896,596,611.05 84,087,662,500.62 91,786,288,185.61 130,796,925,183.85	84,087,662,500.62	91,786,288,185.61	130,796,925,183.85
Daerah (PAD)					
Total					
Pendapatan	695,592,067,770.61	7,770.61 734,106,696,896.05 689,222,919,606.62 688,635,054,453.61 698,402,386,323.22	689,222,919,606.62	688,635,054,453.61	698,402,386,323.22
Daerah					
Perbandingan	14.65%	15.24%	12.20%	13.33%	18.73%

Sumber : data diolah dari Badan Keuangan Kota Bukittinggi

Pada Tabel 1.3 diatas merupakan perbandingan total PAD terhadap total Pendapatan daerah di Kota Bukittinggi. Dari tabel tersebut dapat kita lihat bahwa pada tahun 2018 perbandingan total PAD terhadap total Pendapatan Daerahnya adalah sebesar 14,65%. Pada tahun 2019 perbandingan PAD terhadap Pendapatan Daerah meningkat menjadi 15,24%. Kemudian di tahun 2020 perbandingan PAD terhadap Pendapatan Daerahnya turun menjadi 12,2%. Pada tahun 2021 menunjukkan perbandingan PAD terhadap Pendapatan Daerahnya sebesar 13,33%, ini menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya. Selanjutnya di tahun 2022 mencatatkan bahwa perbandingan PAD terhadap Pendapatan Daerahnya meningkat dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 18,73%. Dari perbandingan Total PAD terhadap Total Pendapatan Daerah Kota Bukittinggi tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 tersebut masih kecil. Oleh karena itu, dilakukan analisis pemetaan pajak daerah untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerahnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk menulis tugas akhir dengan judul "Analisis Pemetaan Pajak Daerah Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kota Bukittinggi."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pemetaan

Pajak Daerah untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kota Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ada, maka tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pemetaan Pajak Daerah untuk peningkatan Pendapatan Asli daerah di Kota Bukittinggi .

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi berarti bagi pihak yaitu:

1. Bagi penulis

Hasil penelitian dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan untuk lebih memahami mengenai analisis pemetaan pajak daerah untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah dengan menggunakan analisis tipologi klassen.

2. Bagi instansi

Hasil penelitian dapat memberikan bahan masukan dan referensi untuk bahan pertimbangan dalam membentuk kebijakan yang berhubungan dengan penerimaan pajak daerah.

3. Bagi universitas

Hasil penelitian ini sebagai bahan perpustakaan yang akan digunakan para mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis dalam proses mempelajari pembuatan tugas akhir, khususnya dalam bidang analisis pemetaan pajak daerah yang menggunakan analisis tipologi klasen.

4. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai analisis pemetaan pajak daerah yang menggunakan analisis tipologi klasen, sehingga hal tersebut dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan judul dari tugas akhir ini.